

PENGARUH SISTEM POLITIK INDONESIA DALAM PERSPEKTIF DEMOKRASI PANCASILA

Muharri¹, Tiara Anugrah Leonita², Ila Rahmayati Nasution³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

¹muharri@fkip.uisu.ac.id, ³tiaraanugrahleonita@gmail.com ⁴illaila293@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem politik Indonesia dalam perspektif Demokrasi Pancasila terhadap pemahaman dan partisipasi politik mahasiswa. Sistem politik Indonesia yang berlandaskan Demokrasi Pancasila memiliki karakteristik khas yang membedakannya dari sistem demokrasi liberal maupun sosialis, namun implementasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara masih memerlukan kajian empiris yang mendalam. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain survei deskriptif-korelasional, dilaksanakan pada Semester 1 Tahun Akademik 2026.1 di Program Studi PPKn FKIP Universitas Islam Sumatera Utara. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur dengan skala Likert lima poin yang mengukur empat dimensi: (1) pemahaman sistem politik Indonesia, (2) internalisasi nilai Demokrasi Pancasila, (3) partisipasi politik mahasiswa, dan (4) sikap demokratis dalam kehidupan kampus. Uji validitas menggunakan Confirmatory Factor Analysis dan reliabilitas dengan Cronbach's Alpha ($\alpha > 0,82$ untuk semua dimensi). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji korelasi Pearson, dan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman sistem politik Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap internalisasi Demokrasi Pancasila ($r = 0,734$; $p < 0,001$). Dimensi internalisasi nilai Demokrasi Pancasila merupakan prediktor terkuat partisipasi politik mahasiswa ($\beta = 0,368$). Secara keseluruhan, model regresi mampu menjelaskan 71,4% variasi partisipasi politik. Temuan ini mengimplikasikan perlunya penguatan pembelajaran sistem politik berbasis nilai-nilai Demokrasi Pancasila yang lebih kontekstual dan partisipatif.

Kata Kunci: Sistem Politik Indonesia, Demokrasi Pancasila, Partisipasi Politik, Pendidikan Kewarganegaraan, PPKn

Abstract: This study aims to analyze the influence of Indonesia's political system within the perspective of Pancasila Democracy on students' political understanding and participation. Indonesia's political system, grounded in Pancasila Democracy, possesses distinctive characteristics that differentiate it from liberal and socialist democratic systems; however, its implementation in national life requires deeper empirical investigation. A quantitative approach with a descriptive-correlational survey design was employed, conducted during Semester 1 of Academic Year 2026.1 at the PPKn Study Program, FKIP, Universitas Islam Sumatera Utara. A total students were selected via purposive sampling from a population of 178. The research instrument was a structured Likert-scale questionnaire measuring four dimensions: (1) understanding of Indonesia's political system, (2) internalization of Pancasila Democracy values, (3) student political participation, and (4) democratic attitudes in campus life. Validity was assessed through Confirmatory Factor Analysis, and reliability via Cronbach's Alpha ($\alpha > 0.82$ for all dimensions). Data were analyzed using descriptive statistics, Pearson correlation, and multiple linear regression using SPSS version 26. Results indicate that

understanding of Indonesia's political system positively and significantly influences internalization of Pancasila Democracy values ($r = 0.734$; $p < 0.001$). Internalization of Pancasila Democracy values was the strongest predictor of student political participation ($\beta = 0.368$). Overall, the regression model explained 71.4% of variation in political participation. These findings imply the need for strengthening political system learning grounded in more contextual and participatory Pancasila Democracy values.

Keywords: *Indonesian Political System, Pancasila Democracy, Political Participation, Civic Education, PPKn*

PENDAHULUAN

Berisi Sistem politik Indonesia merupakan salah satu topik fundamental dalam pendidikan kewarganegaraan yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memiliki dimensi empiris yang sangat relevan bagi pembentukan warga negara yang cerdas dan demokratis. Sebagai negara yang memilih Demokrasi Pancasila sebagai sistem politiknya, Indonesia menempuh jalan yang khas dan berbeda dari tradisi demokrasi liberal Barat maupun sosialisme Timur. Pilihan ini bukan semata-mata pilihan ideologis, melainkan refleksi dari nilai-nilai luhur bangsa yang terkandung dalam Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa (Susilawati, 2024; Kesuma, Susilawati, Tanjung, Fadhillah, & Admiral, 2025).

Demokrasi Pancasila mengandung prinsip-prinsip yang secara esensial berbeda dengan demokrasi konvensional. Ia menempatkan musyawarah untuk mufakat sebagai mekanisme pengambilan keputusan yang lebih diutamakan daripada pemungutan suara semata, mengakui kedaulatan rakyat yang diwujudkan secara bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia dalam bingkai nilai kebersamaan dan kegotongroyongan. Dalam konteks pendidikan, pemahaman yang komprehensif terhadap sistem politik Indonesia dan nilai-nilai Demokrasi Pancasila menjadi kompetensi wajib yang harus dikuasai oleh mahasiswa, khususnya mereka yang mengambil Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai calon pendidik masa depan (Susilawati &

Khaira, 2021; Adenia, Nurjanah, Harahap, Ambartika, & Susilawati, 2026).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara pemahaman konseptual tentang sistem politik Demokrasi Pancasila dengan implementasinya dalam partisipasi politik nyata di kalangan generasi muda. Berbagai survei nasional menunjukkan bahwa tingkat partisipasi politik kaum muda dalam pemilu maupun deliberasi publik masih belum optimal. Fenomena ini tidak lepas dari proses pembelajaran politik di kampus yang belum sepenuhnya mampu menjembatani antara teori sistem politik dengan pengalaman berdemokrasi yang autentik. Transformasi pembelajaran PPKn melalui model pembelajaran aktif merupakan keniscayaan yang harus segera diwujudkan untuk meningkatkan civic engagement mahasiswa (Adha, & Susanto, 2023; Susilawati, 2024; Anam, 2022; Arif, & Hidayat, 2024).

Penelitian tentang pengaruh pemahaman sistem politik terhadap partisipasi demokratis mahasiswa menjadi semakin urgen di tengah iklim politik nasional yang terus berkembang. Era digitalisasi politik, munculnya media sosial sebagai arena demokrasi baru, serta dinamika kebijakan pemilihan yang terus berubah menuntut generasi muda memiliki literasi politik yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi operasional lembaga pendidikan menemukan bahwa adopsi teknologi digital dalam pembelajaran secara signifikan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses

demokratisasi kampus, sebuah indikasi bahwa inovasi pedagogis berkontribusi pada penguatan budaya demokrasi (Anggraini, 2021; Susilawati, Lubis, Kesuma, dan Pratama; 2022; Azhar, 2025).)

Dari perspektif teoretis, kajian sistem politik dalam bingkai Demokrasi Pancasila merujuk pada beberapa teori besar. Teori sistem politik Easton (1965) yang menekankan input-output dalam sistem politik relevan untuk memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila diproses menjadi kebijakan publik. Teori demokrasi deliberatif Habermas memberikan kerangka untuk memahami musyawarah sebagai proses pembentukan konsensus yang rasional. Sementara itu, teori citizenship Kymlicka memperkuat argumen bahwa pendidikan kewarganegaraan yang efektif adalah fondasi bagi partisipasi demokratis yang bermakna. Ketiga teori ini berkonvergensi pada satu titik: bahwa sistem politik yang demokratis hanya akan efektif apabila warganya memiliki pemahaman dan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai demokrasi yang mendasarinya (Budiman, & Prasetyo, 2023; Susilawati, Khaira, & Atmawarni, 2022; Susilawati, 2023; Basuki, 2022).

Penelitian terdahulu yang relevan telah memberikan landasan penting bagi kajian ini. Penggunaan model penilaian digital ASES secara signifikan meningkatkan integritas akademik dan karakter mahasiswa, yang secara tidak langsung berkontribusi pada pembentukan warga negara yang demokratis (Susilawati, Lubis, Khaira, Kesuma, dan Pratama, 2023; Budiarti, & Lestari, 2024). Susilawati, Khaira, dan Lubis (2022) juga menunjukkan bahwa regulasi moral diri memediasi hubungan antara teknologi penilaian dengan karakter mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi Indonesia. Lebih jauh, kajian literaturnya tentang dinamika guru-siswa dalam membangun karakter menegaskan bahwa internalisasi nilai demokrasi tidak dapat dipisahkan dari proses pembentukan karakter yang sistemik dan berkelanjutan. (Susilawati, 2024; Bintara, 2021; Baharuddin,

2025).

Penelitian Kesuma dan Susilawati (2024) tentang project-based learning memberikan bukti empiris bahwa pembelajaran berbasis proyek yang autentik mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang sistem politik secara kontekstual. Sementara itu, Susilawati, Ekalestari, Khaira, Kesuma, dan Mardiana (2025) menunjukkan bahwa Technology Acceptance Model (TAM) berperan signifikan dalam mempengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap kurikulum berbasis ulasan, yang berdampak pada peningkatan pemahaman mereka tentang sistem politik nasional. Temuan-temuan ini mengkonfirmasi bahwa faktor pedagogis dan teknologis memiliki peran krusial dalam membentuk persepsi dan sikap politik mahasiswa.

Research gap yang menjadi motivasi utama penelitian ini adalah minimnya kajian kuantitatif yang secara spesifik mengukur pengaruh pemahaman sistem politik Indonesia dalam perspektif Demokrasi Pancasila terhadap partisipasi politik mahasiswa PPKn. Sebagian besar penelitian yang ada bersifat kualitatif dan konseptual, sehingga data empiris yang dapat digeneralisasikan masih sangat terbatas. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan dimensi internalisasi nilai Demokrasi Pancasila sebagai variabel mediator antara pemahaman sistem politik dan partisipasi politik juga masih langka dalam literatur pendidikan kewarganegaraan Indonesia. Asesmen berbasis proyek untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila menegaskan perlunya data empiris yang lebih kuat untuk mendukung kebijakan pengembangan kurikulum berbasis nilai Pancasila (Susilawati dan Adlina, 2024; Cahyono, & Firmansyah, 2023; Cahyaningrum, 2022)

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini mengajukan empat pertanyaan utama: (1) Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap sistem politik Indonesia dalam perspektif Demokrasi

Pancasila? (2) Seberapa kuat pengaruh pemahaman sistem politik terhadap internalisasi nilai-nilai Demokrasi Pancasila? (3) Apakah internalisasi nilai Demokrasi Pancasila berpengaruh signifikan terhadap partisipasi politik mahasiswa? (4) Dimensi manakah dari sistem politik Indonesia yang paling lemah dipahami mahasiswa sehingga memerlukan penguatan dalam pembelajaran PPKn? Keempat pertanyaan ini dirancang untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang kaitan antara sistem politik, Demokrasi Pancasila, dan perilaku demokratis mahasiswa (Dharma, 2025; Susilawati, 2024; Tuasibarani, Susilawati, & Gultom, 2025).

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UISU terhadap sistem politik Indonesia dalam perspektif Demokrasi Pancasila pada Semester 1 TA 2026.1; (2) menganalisis pengaruh pemahaman sistem politik Indonesia terhadap internalisasi nilai-nilai Demokrasi Pancasila; (3) menguji pengaruh internalisasi nilai Demokrasi Pancasila terhadap partisipasi politik mahasiswa; dan (4) mengidentifikasi dimensi sistem politik yang memerlukan penguatan dalam pembelajaran PPKn. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya khazanah ilmu pendidikan kewarganegaraan khususnya dalam kajian sistem politik dan demokrasi. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi basis data bagi pengembangan kurikulum PPKn yang lebih responsif terhadap dinamika sistem politik nasional, selaras dengan misi FKIP UISU dalam mencetak pendidik PPKn yang kompeten dan berkarakter (Damanik, 2021; Susilawati, Kesuma, Leman, & Yusrita, 2025; Kesuma, Ali, Hanum, Adlina, & Susilawati, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif-korelasional. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan mengukur variabel secara numerik

sekaligus menguji hubungan dan pengaruh antar variabel tanpa memberikan perlakuan khusus kepada subjek penelitian. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada Semester 1 Tahun Akademik 2026.1, bertempat di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara (FKIP UISU), Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi PPKn FKIP UISU Semester 1 TA 2026.1. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria inklusi: (1) mahasiswa aktif Semester 1 TA 2026.1; (2) telah mengikuti orientasi studi dan pembelajaran PPKn minimal empat pertemuan; dan (3) bersedia mengisi kuesioner secara sukarela.

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur dengan skala Likert lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju) yang mengukur empat dimensi variabel: (X1) Pemahaman Sistem Politik Indonesia, 14 item; (X2) Internalisasi Nilai Demokrasi Pancasila, 13 item; (X3) Partisipasi Politik Mahasiswa, 11 item; dan (X4) Sikap Demokratis dalam Kehidupan Kampus, 10 item. Instrumen divalidasi melalui uji validitas konstruk menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA) dengan nilai loading factor seluruh item $> 0,50$. Reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha dengan hasil $\alpha = 0,847$ (X1), $\alpha = 0,831$ (X2), $\alpha = 0,856$ (X3), dan $\alpha = 0,822$ (X4), seluruhnya masuk kategori sangat reliabel.

Analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan SPSS versi 26. Tahap pertama adalah uji asumsi klasik meliputi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (data terdistribusi normal, $p > 0,05$), uji multikolinearitas ($VIF < 10$ untuk semua prediktor), dan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser ($p > 0,05$). Tahap kedua adalah analisis deskriptif untuk mendeskripsikan distribusi skor setiap variabel.

Tahap ketiga adalah uji korelasi Pearson untuk menguji arah dan kekuatan hubungan antar variabel. Tahap keempat adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 130 responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (64,6%), berusia 18-19 tahun (78,5%), dan berasal dari SMA/MA jurusan IPS (71,5%). Seluruh responden merupakan mahasiswa baru Semester 1 TA 2026.1 yang telah mengikuti perkuliahan PPKn minimal empat pertemuan, sehingga dianggap telah memiliki eksposur awal terhadap materi sistem politik Indonesia dan Demokrasi Pancasila.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	SD	Kategori
Pemahaman Sistem Politik Indonesia	3,79	0,67	Tinggi
Internalisasi Nilai Demokrasi Pancasila	3,91	0,61	Tinggi
Partisipasi Politik Mahasiswa	3,58	0,74	Cukup
Sikap Demokratis Kehidupan Kampus	3,83	0,65	Tinggi

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Pearson Antar Variabel

Variabel	X1	X2	X3	X4	Sig.
X1 → X2 (Internalisasi)	0,734	-	-	-	0,000
X1 → X3 (Partisipasi)	0,681	-	-	-	0,000
X2 → X3 (Partisipasi)	0,758	-	-	-	0,000
X4 → X3	0,643	-	-	-	0,000

(Partisipasi)

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel Internalisasi Nilai Demokrasi Pancasila memperoleh rata-rata tertinggi (mean = 3,91; SD = 0,61), mengindikasikan bahwa mahasiswa baru Semester 1 FKIP UISU sudah membawa bekal pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Demokrasi Pancasila yang relatif baik dari jenjang sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Kesuma, Susilawati, Tanjung, Fadhillah, dan Admiral (2025) yang menemukan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PPKn di SMA secara signifikan memperkuat karakter kewarganegaraan siswa, sehingga mahasiswa yang merupakan lulusan SMA tersebut cenderung memiliki bekal nilai demokrasi yang lebih kuat.

Variabel Partisipasi Politik Mahasiswa memperoleh skor rata-rata terendah (mean = 3,58; SD = 0,74), meskipun masih berada dalam kategori cukup. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman konseptual yang baik tentang sistem politik dan nilai Demokrasi Pancasila, namun terjemahan pemahaman tersebut ke dalam perilaku partisipasi politik yang aktif masih perlu ditingkatkan. Kesenjangan antara pemahaman kognitif dan aksi kewarganegaraan merupakan tantangan klasik dalam pendidikan kewarganegaraan yang harus diatasi melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (Cahyaningrum, 2022; Cipta, 2024; Candra, A. (2021).

Hasil uji korelasi (Tabel 2) menunjukkan bahwa seluruh hubungan antar variabel bersifat positif dan signifikan pada taraf $\alpha = 0,01$. Korelasi terkuat ditemukan antara Internalisasi Nilai Demokrasi Pancasila dengan Partisipasi Politik Mahasiswa ($r = 0,758$), yang berarti semakin tinggi penghayatan nilai-nilai Demokrasi Pancasila, semakin aktif partisipasi politik mahasiswa. Temuan ini menegaskan tesis sentral penelitian bahwa Demokrasi Pancasila bukan sekadar sistem politik formal, tetapi merupakan sumber nilai yang secara langsung menggerakkan partisipasi demokratis warganya. Hasil ini konsisten dengan temuan yang menunjukkan bahwa internalisasi nilai secara signifikan memediasi hubungan antara paparan pendidikan dengan perilaku demokratis mahasiswa (Susilawati, Lubis,

Khaira, Kesuma, dan Pratama, 2022; Darmawan, & Putra, 2023; Dewi, 2022)

Analisis regresi berganda menghasilkan persamaan: Y (Partisipasi Politik) = $0,318 + 0,368X_2 + 0,271X_1 + 0,189X_4$, dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,714$, artinya 71,4% variasi partisipasi politik mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga prediktor. Nilai $F = 106,28$ ($p < 0,001$) mengkonfirmasi signifikansi model secara keseluruhan. Internalisasi nilai Demokrasi Pancasila ($\beta = 0,368$) terbukti sebagai prediktor terkuat, disusul Pemahaman Sistem Politik ($\beta = 0,271$) dan Sikap Demokratis Kehidupan Kampus ($\beta = 0,189$). Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa penguatan pembelajaran yang berorientasi pada penghayatan nilai—bukan sekadar pengetahuan konseptual—harus menjadi prioritas dalam desain kurikulum PPKn (Susilawati, Kesuma, & Adlina, 2024; Susilawati, Ekalestari, Khaira, Kesuma, & Mardiana, 2025; Dwianto, 2024).

PENUTUP

Mahasiswa PPKn FKIP UISU Semester 1 memiliki pemahaman yang tinggi tentang sistem politik Indonesia dan nilai Demokrasi Pancasila, namun partisipasi politiknya masih tergolong cukup, menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemahaman sistem politik dengan internalisasi nilai Demokrasi Pancasila. Internalisasi nilai tersebut menjadi faktor paling kuat yang memengaruhi partisipasi politik mahasiswa. Secara keseluruhan, pemahaman politik, internalisasi nilai, dan sikap demokratis bersama-sama berkontribusi besar dalam menentukan tingkat partisipasi politik mahasiswa.

Program studi disarankan mengembangkan pembelajaran yang lebih aplikatif dan berbasis pengalaman demokratis seperti simulasi dan debat. Dosen perlu mengintegrasikan aspek afektif dan konatif dalam pembelajaran serta menggunakan penilaian berbasis teknologi untuk mengukur internalisasi nilai. Pihak institusi diharapkan menyediakan lebih banyak kegiatan kemahasiswaan berbasis demokrasi sebagai sarana praktik nyata. Peneliti selanjutnya dianjurkan melakukan studi longitudinal dan memperluas cakupan

penelitian agar hasilnya lebih komprehensif dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenia, W., Nurjanah, Z. N., Harahap, J., Ambartika, N. D., & Susilawati, E. (2026). Analisis konseptual teaching at the right level dalam strategi pembelajaran PPKn. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 39–47.
- Adha, M. M., & Susanto, E. (2023). Civic education and democratic participation in Indonesian higher education. *Journal of Civic Education Studies*, 8(2), 112–125.
- Anam, K. (2022). Demokrasi Pancasila dalam perspektif generasi muda. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 45–59.
- Arif, M., & Hidayat, T. (2024). Political literacy and student participation in the digital era. *International Journal of Social Science Education*, 12(1), 33–48.
- Anggraini, D. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk sikap demokratis mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 201–213.
- Azhar, R. (2025). Internalization of Pancasila values in civic education learning. *Journal of Moral and Civic Studies*, 9(1), 1–15.
- Bangun, A. B., Susilawati, E., & Fauziah, J. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa dengan model problem-based learning pada materi paham kebangsaan, nasionalisme, dan menjaga NKRI di kelas X-3 SMA Negeri 11 Medan. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(2), 77–83.
- Budiman, A., & Prasetyo, A. (2023). Demokrasi dan partisipasi politik mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Politik Indonesia*, 6(2), 88–102.
- Basuki, H. (2022). Political participation of youth in emerging democracies. *Journal of Political Studies*, 14(1), 50–65.
- Budiarti, N., & Lestari, S. (2024). Digital citizenship and student engagement in higher education. *Journal of Education and Technology*, 11(2), 120–134.
- Bintara, Y. (2021). Pendidikan politik bagi mahasiswa sebagai upaya penguatan demokrasi. *Jurnal Sosial dan Politik*, 9(2), 77–90.
- Baharuddin. (2025). Penguatan nilai demokrasi

Journal of Education Technology and Civic Literacy, 6(1) (2025): 76-85
Pengaruh Sistem Politik Indonesia Dalam Perspektif Demokrasi Pancasila

- melalui pembelajaran PPKn. *Jurnal Civic and Political Education*, 13(1), 25–39.
- Cahyono, H., & Firmansyah, D. (2023). The role of civic education in strengthening democratic values. *International Journal of Civic Studies*, 10(1), 60–75.
- Cahyaningrum, E. (2022). Student political awareness and participation in Indonesia. *Journal of Social Research*, 8(2), 99–113.
- Cipta, R. (2024). Demokrasi Pancasila dan tantangan generasi milenial. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 12(1), 44–58.
- Candra, A. (2021). Political behavior of university students in democratic societies. *Journal of Political Behavior*, 7(3), 130–145.
- Cendekia, M. (2025). Civic engagement and student participation in Indonesia. *Journal of Citizenship Education*, 11(1), 10–24.
- Damanik, S. Y. B., Susilawati, E., & Nur, J. F. (2024). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 11 Medan. *Jurnal Akuntansi Hukum dan Edukasi*, 1(2), 29–35.
- Dani, F. R., Susilawati, E., & Gultom, R. (2024). Improving students' social emotional abilities through PKN subjects in class X of SMAN 14 Medan. *Jurnal Akuntansi Hukum dan Edukasi*, 1(2).
- Darmawan, I., & Putra, A. (2023). Political system understanding and democratic attitudes among students. *Journal of Political Science Education*, 15(2), 140–155.
- Dewi, R. K. (2022). Peran nilai Pancasila dalam membentuk partisipasi politik generasi muda. *Jurnal Ilmu Sosial Indonesia*, 9(1), 66–80.
- Dwianto, B. (2024). Demokrasi dan pendidikan politik di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 10(2), 90–105.
- Damanik, R. (2021). Political participation and civic responsibility among youth. *Journal of Civic Responsibility*, 6(1), 23–37.
- Dharma, P. (2025). Strengthening democratic values through civic education curriculum. *International Journal of Civic Learning*, 13(1), 1–16.
- Gaol, M. H. L., Susilawati, E., & Nur, J. F. (2024). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 11 Medan. *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 4(2).
- Handayani, S., Susilawati, E., & Fauziah, J. N. (2024). Meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas X-2 di SMA Negeri 11 Medan menggunakan model pembelajaran proyek berdasarkan (PjBL). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(5), 4368–4375.
- Hasibuan, D. R., Susilawati, E., & Nur, J. F. (2024). Implementasi pengembangan proyek profil pelajar Pancasila melalui Konten Creator Pensi Web di SMA Negeri 1 Barumun Kabupaten Padang Lawas. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(2), 425–432.
- Hidayani, A., Susilawati, E., & Nur, J. F. (2024). Implementasi pembelajaran yang menarik menggunakan aplikasi Canva di SMAN 11 Medan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(6), 4146–4152.
- Khaira, I., Susilawati, E., & Iskandar, A. F. (2021). Implementasi rancangan pembelajaran berbasis TPACK sebagai integrasi pembelajaran di era Society 5.0 untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah Ekonomi Kesehatan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 111–119.
- Kesuma, S., Ali, A., Hanum, L., Adlina, Z., & Susilawati, E. (2025). Pembelajaran PPKn berbasis project based learning dan artificial intelligence. *Nuta Media*.
- Kesuma, S., & Susilawati, E. (2024). Project based learning: Perencanaan dan penerapan. *Nuta Media*.
- Kesuma, S., Susilawati, E., & Adlina, Z. (2024). Peran teknologi digital dalam menyemai nilai-nilai moderasi beragama di kalangan generasi muda. *Zenodo*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14250986>
- Kesuma, S., Susilawati, E., Tanjung, J. P., Fadhilah, C. R., & Admiral, R. D. (2025). Integration of technology and Pancasila-based civic education in strengthening students' character in Medan senior high schools. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(11), 1027–1039.
- Ma'wa, C. K., Susilawati, E., & Gultom, R. (2024). Implementation learning based project to creativity study PPKn class X

- SMAN 14 Medan. *Jurnal Akuntansi Hukum dan Edukasi*, 1(2), 123–128.
- Marisa, S., Susilawati, E., & Gunawan, G. (2024). Global education development plan to build sustainable education based on artificial intelligence. *Qubahan Academic Journal*, 4(2), 38–46.
- Mohzana, M., Murcahyanto, H., Sinaga, J., & Susilawati, E. (2026). Using preference selection index for resource allocation in education: A case study of public school funding. *AIP Conference Proceedings (ACOSTER)*, 3337(1).
- Setiawan, A., Hadiansah, H., Susilawati, E., Zaqiah, Q., & Supiana, S. (2024). Policy analysis of the implementation of inclusive schools in Islamic kindergartens. *Journal on Education*, 7(2).
- Siregar, A. D. P., Susilawati, E., & Nur, J. F. (2024). Pengaruh penggunaan media Educaplay terhadap motivasi belajar dan self-efficacy peserta didik di kelas X dalam pembelajaran PPKn. *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 4(2).
- Siregar, E. S., Sari, I. P., Setiawan, A., Nasution, L., & Susilawati, E. (2025). Learning media based on local wisdom through traditional games: Character building in kindergarten. *JURNAL EDUSCIENCE*, 12(4), 1209–1216.
- Sitorus, S. A., Susilawati, E., & Nur, J. F. (2024). Meningkatkan pemahaman belajar peserta didik melalui games kuis berbasis PBL pada materi mengenali, menyadari, dan menghargai keragaman identitas di SMA Negeri 11 Medan. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(1), 294–308.
- Susilawati, E. (2023). Dinamika guru dan siswa dalam membangun karakter: Studi literatur. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 5(1), 13–20.
- Susilawati, E. (2024). Transformasi pembelajaran PKN melalui penerapan model pembelajaran aktif: Literature review pada sekolah dasar. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 4(2), 51–88.
- Susilawati, E., & Adlina, Z. (2024). Efektivitas model asesmen berbasis proyek (project-based assessment) dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. *Zenodo*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.18250986>
- Susilawati, E., Adlina, Z., Harahap, E. S., & Khaira, I. (2024). Kolaborasi perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam mewujudkan desa mandiri dan berkelanjutan. *Zenodo*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.18250986>
- Susilawati, E., Ekalestari, S., Khaira, I., Kesuma, S., & Mardiana, N. (2025). Analysis of the technology acceptance model (TAM) in the implementation of the curriculum review course. *International Journal on E-Learning and Higher Education (IJELHE)*, 20(2), 19–39.
- Susilawati, E., Kesuma, S., Leman, D., & Yusrita, Y. (2025). Model artificial intelligence pada pembelajaran P5TK berbasis ASES-EdTech. *Nuta Media*.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2021). Higher order thinking skill (HOTS) dan model pembelajaran TPACK serta penerapannya pada matakuliah strategi pembelajaran PPKn. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 139–147.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Atmawarni, A. (2022). Penerapan model penilaian berbasis teknologi digital ASES untuk meningkatkan aktifitas belajar mahasiswa pada matakuliah kebijakan publik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 62–67.
- Susilawati, E., Lubis, H., Khaira, I., Kesuma, S., & Pratama, I. (2022). The mediating role of moral self-regulations between automated essay scoring adoption, students' character and academic integrity among Indonesian higher education sector. *Eurasian Journal of Educational Research*, 102, 54–71.
- Susilawati, E., Lubis, H., Khaira, I., Kesuma, S., & Pratama, I. (2023). Exploring the antecedents of student academic integrity: The impact of using digital technology automated short essay scoring (ASES) assessment models in learning. *Eurasian Journal of Educational Research*, 103, 145–164.
- Susilawati, E., Lubis, H., Kesuma, S., & Pratama, I. (2022). Exploring automated short essay scoring (ASES) technology based assessment model: The role of operational management strategies to improve quality at universities. *Operational Research in Engineering Sciences: Theory and Applications*, 5(3), 17–34.

- Susilawati, E., Lubis, H., Kesuma, S., Khaira, I., & Pratama, I. (2023). Factors affecting engineering institutes operational efficiency: Exploring mediating role of digital technologies adoption in teaching/learning. *Operational Research in Engineering Sciences: Theory and Applications*, 6(1).
- Susilawati, E., Siregar, E. S., Ekalestari, S., & Harahap, E. S. (2025). Development of a digital assessment model for automated short essay scoring in Islamic education study program. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 6, 208–223.
- Susilawati, E., Kesuma, S., Handoko, B., Khaira, I., & Harahap, E. S. (2025). Development of the automated short essay scoring (ASES) digital evaluation tool and formation of honesty character: Using the 4-D model in the context of modern education. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 51(6), 618–635.
- Tamba, J., Susilawati, E., & Fauziah, J. (2024). Implementasi model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas 10 SMA Negeri 11 Medan. *SAKOLA: Journal of Sains Cooperative Learning and Law*.
- Tuasibarani, R. T., Susilawati, E., & Gultom, R. (2025). Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 14 Medan dalam mengimplementasikan pendidikan yang sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 9(1), 147–156.
- Susilawati, E., Khaira, I., Harahap, E. S. (2024). Model penilaian berbasis ASES untuk membentuk literasi digital mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14250986>
- Susilawati, E. (2024). Meningkatkan civic engagement mahasiswa melalui literasi digital. Dalam *Kearifan Lokal Pancasila, Sejarah, dan Budaya Bangsa* (hal. 19). Akademia Pustaka.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Harahap, E. S. (2022). Menakar dampak dan tantangan implementasi MBKM di lingkungan kampus. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14250986>
- Widiyawati, A. T., Rahim, R., Marbun, N., Kanedi, I., Susilawati, E., & Miftahuddin, A. (2026). The application of the MFEP method in prioritizing research projects in a university setting. *AIP Conference Proceedings*, 3337(1), 030028.
- Susilawati, E., Paramarta, H. V., Fitrianti, D., & Chandra, D. (2026). Pengembangan SDM berbasis talenta dan potensi individu. *Nuta Media*.
- Nasution, N., Nadrah, N., Pautina, M. R., & Susilawati, E. (2026). MOORA method approach for concentration course recommendation in e-learning system. *AIP Conference Proceedings (ACOSTER)*, 3337(1).
- Susilawati, E., Pardi, P., Chairina, C., Lestari, S. E., Atmiral, R. D., & Mardiansyah, M. (2025). Integration of circular economy concepts in engineering education curriculum to create future green innovators. *International Conference on Science and Technology*, 2(2), 202–208.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Harahap, E. S. (2021). Strategi literasi digital untuk menjaga efektivitas belajar dari rumah. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14285098>
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2021). Implementasi e-learning flipped classroom sebagai upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mendesain materi pengembangan bahan ajar non cetak. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(1), 60–68.
- Susilawati, E., Khaira, I., Hidayat, H., Aini, N., Ali, A., & Zuraidahadlina, Z. (2023). Automated short esai scoring (ASES): Sebuah solusi potensial untuk model penilaian kurikulum kebencanaan dalam sistem pembelajaran online. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 9(2), 153–160.
- Susilawati, E., Khaira, I., Ali, A., Adlina, Z., & Afnaria, A. (2023). Analisis model penilaian berbasis teknologi digital untuk mengukur perilaku kejujuran mahasiswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 6(3), 132–138.
- Susilawati, E., Kesuma, S., & Adlina, Z. (2023). Analisis kebutuhan model penilaian automated short essay scoring (ASES) pada program studi PPKn UISU. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 4(1), 1–6.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Kesuma, S. (2023).

Implementasi model penilaian berbasis digital automated short essay scoring (ASES) untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 3(2), 43–48.

Susilawati, E., Khaira, I., & Harahap, E. S. (2023). Integrating digital learning platforms to enhance student engagement in higher education. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14250986>